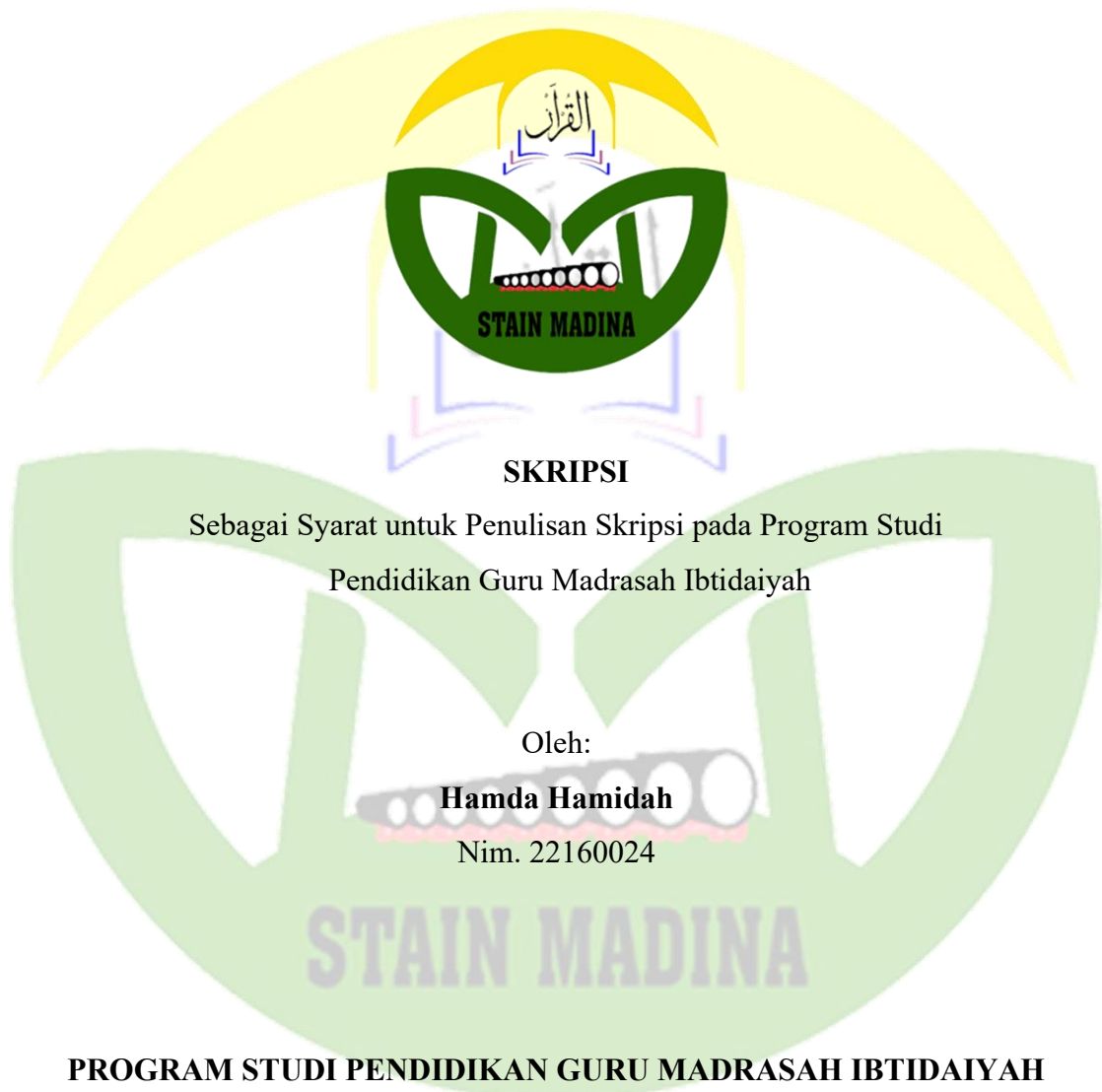


**PENERAPAN MEDIA *MYSTERY BOX* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MAKNA
SILA-SILA PANCASILA DALAM MASYARAKAT
DI KELAS IV SD NEGERI 147 ROBURAN**



SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Penulisan Skripsi pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Hamda Hamidah

Nim. 22160024

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**PENERAPAN MEDIA *MYSTERY BOX* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MAKNA
SILA-SILA PANCASILA DALAM MASYARAKAT
DI KELAS IV SD NEGERI 147 ROBURAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (SI) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

Hamda Hamidah

NIM 22160024

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP.196405131992031001

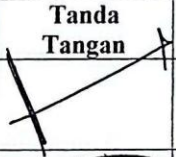
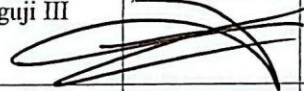
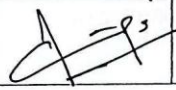
Junita Irawati, S.Pd, M.A
NIP.196506151998032001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Penerapan Media *Mystery Box* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Makna Sila-Sila Pancasila dalam Masyarakat di Kelas IV SD Negeri 147 Roburan” a.n Hamda Hamidah NIM. 22160024, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP.197007191997121001	Ketua Sidang/ Penguji I		18/08 2026
2	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP.199105252019082001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		18/08 2026
3	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Penguji III		19/08 2026
4	Junita Irawati, S.Pd, M.A NIP.196506151998032001	Penguji IV		19/08 2026

Mandailing Natal, Agustus 2026
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Samin Lubis, M.Ed
NIP.19505012003121004

NOTA DINAS

Mandailing Natal, Agustus 2026

Nomor : --
Lampiran : --
Perihal : Skripsi a.n.
Hamda Hamidah

Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA

di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Hamda Hamidah, NIM. 22160024 yang berjudul **PENERAPAN MEDIA MYSTERY BOX UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI MAKNA SILA-SILA PANCASILA DALAM MASYARAKAT DI KELAS IV SD NEGERI 147 ROBURAN** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001



Junita Irawati, S.Pd, M.A
NIP. 196506151998032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Hamda Hamidah
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Maret 2004
Alamat : Roburan Lombang, Kec. Panyabungan Selatan, Kab.
Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang penulis buat dengan judul **"Penerapan Media *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Makna Sila-Sila Pancasila dalam Masyarakat di Kelas IV SD Negeri 147 Roburan"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan penulis bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Dengan surat pernyataan ini, penulis buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026



Hamda Hamidah
NIM.22160024

ABSTRAK

Hamda Hamidah (2026), judul “Penerapan Media *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Makna Sila-Sila Pancasila dalam Masyarakat di Kelas IV SD Negeri 147 Roburan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 147 Roburan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi makna sila-sila Pancasila dalam masyarakat. Kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang belum optimal sehingga peserta didik kurang aktif dan hasil belajar belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *Mystery Box* serta meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi makna sila-sila Pancasila dalam masyarakat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 28 peserta didik kelas IV SD Negeri 147 Roburan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar meningkat dari 60,7% pada siklus I menjadi 85,7% pada siklus II dan 100% pada siklus III dengan nilai rata-rata meningkat dari 79,3 pada siklus I, menjadi 86,1 pada siklus II, dan 90,7 pada siklus III dengan nilai rata-rata hasil belajar selama tiga siklus yaitu 85,4. Aktivitas guru dan peserta didik juga mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan rata-rata nilai aktivitas guru selama tiga siklus yaitu 90,6 dan rata-rata hasil aktivitas peserta didik selama tiga siklus yaitu 86,1. Dengan demikian, penerapan media *Mystery Box* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 147 Roburan.

Kata Kunci: *Mystery Box*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

Hamda Hamidah (2026), entitled “The Implementation of Mystery Box Media to Improve Students’ Learning Outcomes on the Meaning of the Five Principles of Pancasila in Society among Fourth Grade Students at SD Negeri 147 Roburan.” This study was motivated by the low learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 147 Roburan in Pancasila Education, particularly on the topic of the meaning of the five principles of Pancasila in society. This condition was caused by the suboptimal use of instructional media, resulting in students being less active and their learning outcomes not yet reaching the Learning Objective Achievement Criteria (KKTP). This study aimed to describe the implementation of Mystery Box media and improve students’ learning outcomes on the meaning of the five principles of Pancasila in society. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which was conducted in three cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were 28 fourth grade students at SD Negeri 147 Roburan. Data were collected through tests, observations, and documentation. The results showed that the percentage of learning mastery increased from 60.7% in Cycle I to 85.7% in Cycle II and 100% in Cycle III, while the average learning outcome increased from 79.3 in Cycle I to 86.1 in Cycle II and 90.7 in Cycle III, with an average learning outcome of 85.4 across the three cycles. Teacher and student activities also improved in each cycle, with an average teacher activity score of 90.6% and an average student activity score of 86.1% across the three cycles. Therefore, the implementation of the Mystery Box media can improve students’ learning outcomes in the Pendidikan Pancasila subject in Grade IV at SD Negeri 147 Roburan.

Keywords: *Mystery Box, Learning Outcomes, Pancasila Education, Classroom Action Research.*

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah [2]: 286)

“Jangan katakan tidak bisa selagi belum mencoba”

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan mengecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

Sesulit apa pun jalannya.

Serumit apa pun masalahnya.

Seberat apa pun ujiannya.

Jangan pernah merasa Allah meninggalkanmu.

“Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat”
(QS. Al-Baqarah [2]: 214)

STAIN MADINA

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan dukungannya serta do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena hanya dengan izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dengan selesai pada waktunya.
2. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Ahmad Husin dan ibunda Murni Hayati yang tak hentinya memberikan do'a dan dukungannya baik berupa materi maupun non-materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada saudari Zahra Romadani dan Dina Rumaina (adik-adik), yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doanya untuk keberhasilan penulis.
4. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Teman-teman seperjuangan PGMI Angkatan 2022, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan panjang dalam menempuh pendidikan.
6. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan menuangkan hasilnya dalam skripsi ini, tidak ada satupun impian yang dapat terwujud kecuali dengan kehendak-Nya dan juga restu-Nya. Maka hanya kepada-Nya-lah segala harapan disandarkan. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad shallallah u ‘alaihi wa sallam

Skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Mystery Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Makna Sila-Sila Pancasila dalam Masyarakat di Kelas IV SD Negeri 147 Roburan” salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Tentunya dalam penulisan skripsi ini berbagai pihak telah memberikan dukungan berupa bantuan material dan non-material serta masukan yang sangat berharga sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Bapak Dr. Mara Samin, M.Ed karna telah memberikan banyak fasilitas dan pelayanan yang sangat mendukung penulis dalam menimba ilmu pengetahuan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, dan Bapak Elva Mahmudi, M.H selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang selalu memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu ibu Marwah, M.Pd yang telah membantu melengkapi persyaratan administrasi selama menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Ibu Junita Irawati, M.A selaku pembimbing II dan Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Ahmad Husin dan ibunda Murni Hayati yang tak hentinya memberikan do’a dan dukungannya baik berupa

materi maupun non-materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Selanjutnya penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Maka daripada itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi mewujudkan kesempurnaan penulisan skripsi ini dan memberikan sumbangsih dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, Juli 2026

Hamda Hamidah
NIM. 22160024

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA DINAS

SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK.....	i
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	5
C. Pembatasan Fokus Penelitian	6
D. Perumusan Masalah Penelitian	6
E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	9
1. Pengertian Media <i>Mystery Box</i>	9
a. Pengertian Media.....	9
b. <i>Mystery Box</i>	14
c. Penggunaan Media <i>Mystery Box</i>	16
d. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Mystery Box</i>	21
2. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar	22

a. Belajar	22
b. Hasil Belajar	24
3. Makna Sila-Sila Pancasila Dalam Masyarakat	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
C. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	46
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	46
E. Tahapan Intervensi Tindakan	47
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	48
G. Data dan Sumber Data	48
H. Instrumen Pengumpulan Data	48
I. Teknik Pengumpulan Data	52
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	53
K. Analisis Data dan Interpretasi Data	55
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	58
BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	59
B. Analisis Data.....	126
C. Pembahasan	146
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	153
B. Saran-saran	154
DAFTAR PUSTAKA.....	156
LAMPIRAN.....	160

DAFTAR GAMBAR

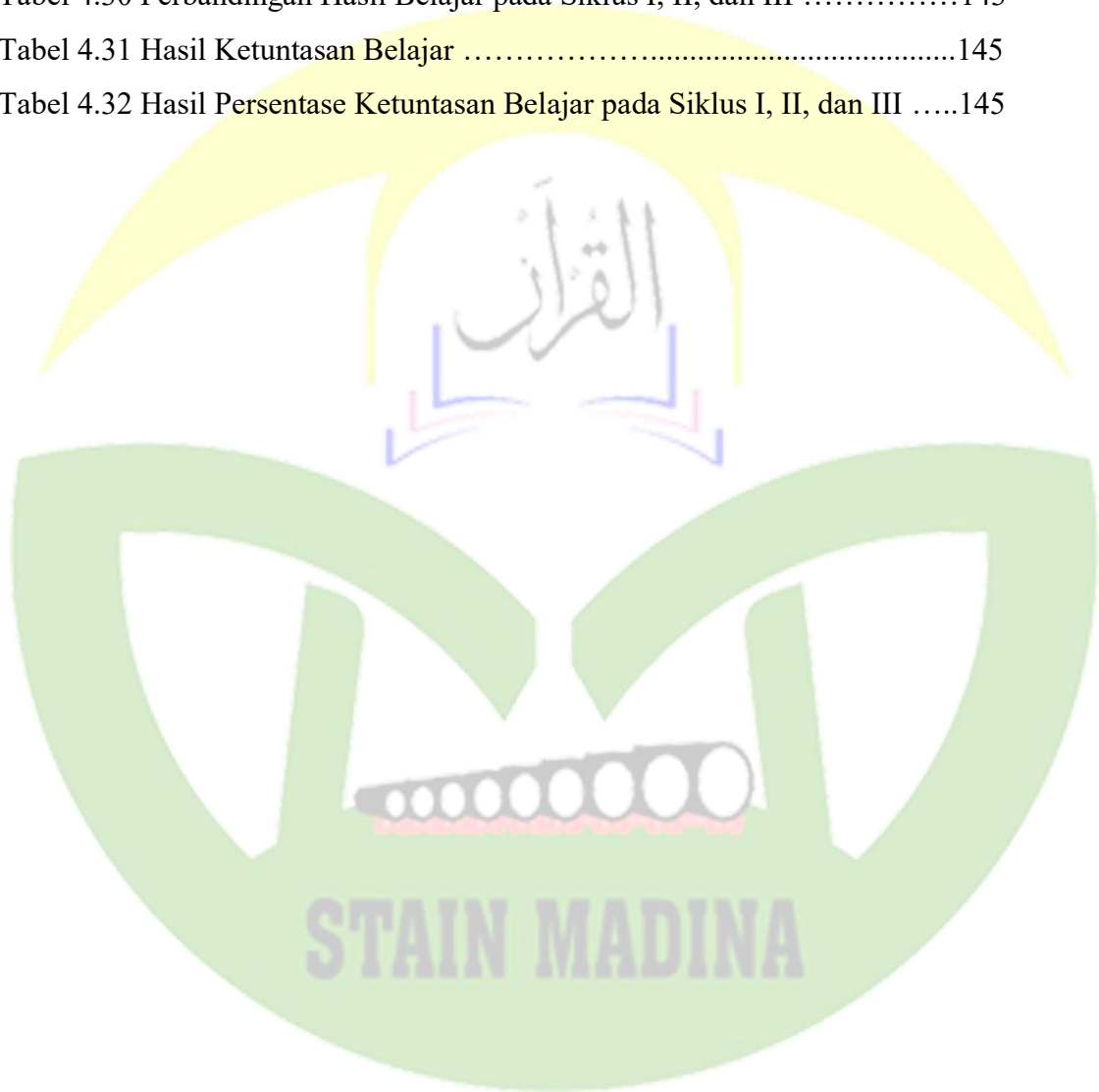
Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kammis and MC Taggart.....	41
Gambar 3.2 Kriteria Uji Reliabilitas.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru	49
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	51
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 3.5 Kategori Hasil Belajar, Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	57
Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik ada Pra Tindakan	60
Tabel 4.2 Penelitian Siklus I Pertemuan 1 Aktivitas Guru.....	68
Tabel 4.3 Penelitian Siklus I Pertemuan 1 Aktivitas Peserta Didik	69
Tabel 4.4 Penelitian Siklus I Pertemuan 2 Aktivitas Guru.....	76
Tabel 4.5 Penelitian Siklus I Pertemuan 2 Aktivitas Peserta Didik	77
Tabel 4.6 Penelitian Siklus I Pertemuan 3 Aktivitas Guru.....	83
Tabel 4.7 Penelitian Siklus I Pertemuan 3 Aktivitas Peserta Didik	84
Tabel 4.8 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I.....	86
Tabel 4.9 Penelitian Siklus II Pertemuan 1 Aktivitas Guru	92
Tabel 4.10 Penelitian Siklus II Pertemuan 1 Aktivitas Peserta Didik	93
Tabel 4.11 Penelitian Siklus II Pertemuan 2 Aktivitas Guru	97
Tabel 4.12 Penelitian Siklus II Pertemuan 2 Aktivitas Peserta Didik	98
Tabel 4.13 Penelitian Siklus II Pertemuan 3 Aktivitas Guru	102
Tabel 4.14 Penelitian Siklus II Pertemuan 3 Aktivitas Peserta Didik	103
Tabel 4.15 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II	105
Tabel 4.16 Penelitian Siklus III Pertemuan 1 Aktivitas Guru	110
Tabel 4.17 Penelitian Siklus III Pertemuan 1 Aktivitas Guru	112
Tabel 4.18 Penelitian Siklus III Pertemuan 2 Aktivitas Guru.....	117
Tabel 4.19 Penelitian Siklus III Pertemuan 2 Aktivitas Guru.....	119
Tabel 4.20 Penelitian Siklus III Pertemuan 3 Aktivitas Guru	122
Tabel 4.21 Penelitian Siklus III Pertemuan 3 Aktivitas Guru	123
Tabel 4.22 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus III.....	125
Tabel 4.23 Hasil Observasi Aktivitas Guru	133
Tabel 4.24 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	134

Tabel 4.25 Perbandingan Hasil Observasi Guru Siklus I, II, dan III	135
Tabel 4.26 Perbandingan Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I, II, dan III ..	138
Tabel 4.27 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus I, II, dan III	141
Tabel 4.28 Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I, II, dan III ...	141
Tabel 4.29 Hasil Tes Belajar	142
Tabel 4.30 Perbandingan Hasil Belajar pada Siklus I, II, dan III	143
Tabel 4.31 Hasil Ketuntasan Belajar	145
Tabel 4.32 Hasil Persentase Ketuntasan Belajar pada Siklus I, II, dan III	145



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	160
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian.....	161
Lampiran 3 Modul Ajar Siklus I, II, dan III	162
Lampiran 4 Dokumentasi	168
Lampiran 5 Buku pelajaran	171
Lampiran 6 Soal Tes Pilihan Ganda	178
Lampiran 7 Jawaban Soal	183
Lampiran 8 Jawaban Soal Peserta Didik	184
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas	193
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas	194
Lampiran 11 Lembar Validator	195
Lampiran 12 Data Nilai Peserta Didik Siklus I, II Dan III	197
Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru/Peneliti	199
Lampiran 14 Lembar Observasi Peserta Didik	205
Lampiran 15 Lembar Data Guru SD Negeri 147 Roburan.....	211
Lampiran 16 Lembar Sarana dan Prasarana	212
Lampiran 17 Lembar Data Jumlah Peserta Didik	213
Lampiran 18 Cek Turnitin	214
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang berlangsung secara positif antara guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu tolok ukur penting untuk menilai tingkat efektivitas proses belajar mengajar. Suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terjadi keterlibatan aktif antara guru dan peserta didik selama proses berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Windayanti, 2024).

Selain itu, pembelajaran dapat dipahami sebagai perubahan perilaku individu yang relatif permanen akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses ini melibatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor yang berkembang secara menyeluruh untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian, pembelajaran bukan hanya aktivitas transfer ilmu, tetapi juga proses pembentukan karakter dan kemampuan berpikir peserta didik melalui pengalaman bermakna (Sunarti, 2024).

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran sentral sebagai perancang, pelaksana, sekaligus evaluator kegiatan belajar. Guru dituntut mampu menentukan tujuan pembelajaran, memilih pengalaman belajar yang relevan, memanfaatkan berbagai sumber belajar, serta menggunakan alat evaluasi yang sesuai (Ningsih, 2024).

Aktivitas belajar dan proses pembelajaran memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain, sebab keduanya bekerja bersama-sama untuk memastikan tujuan pendidikan dapat terealisasi dengan baik. Dalam hal ini, guru memegang peranan yang sangat penting, yaitu dalam merancang serta mengelola setiap tahapan pembelajaran secara cermat dan terencana, sehingga hasil yang diharapkan dari proses pendidikan tersebut dapat diperoleh secara maksimal dan efektif (Fadiyah et al., 2023).

Selain itu, guru perlu merancang dan mengembangkan strategi pembelajaran yang

inovatif guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemilihan strategi yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam serta meningkatkan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Oleh sebab itu, guru juga perlu memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum nasional yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan jati diri bangsa. Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka pada Juli 2022, nama mata pelajaran *Pendidikan Pancasila* dan *Kewarganegaraan* (PPKn) secara resmi diubah menjadi *Pendidikan Pancasila*. Perubahan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman serta pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik (Puja Saraswati & Hidayat, 2025).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dirancang untuk menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila, demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Tujuan utamanya adalah mengembangkan penalaran moral, kesadaran berbangsa dan bernegara, serta menumbuhkan karakter peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar masih sering menghadapi berbagai hambatan. Banyak peserta didik menunjukkan minat yang rendah terhadap mata pelajaran ini karena penyampaian materi lebih banyak menekankan pada hafalan, bersifat teoritis, serta disampaikan melalui metode ceramah yang cenderung monoton. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar dan tingkat partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran (Puja Saraswati & Hidayat, 2025).

Media pembelajaran adalah segala sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dan informasi dari pendidik kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Media ini berperan sebagai alat bantu visual, auditori, maupun kinestetik yang dapat memperjelas pemahaman konsep, menumbuhkan minat belajar, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran (Rakhma et al., 2024).

Menurut Hamalik dalam Kustandi dan Sutjipto penggunaan media pembelajaran

mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik serta memberikan dampak positif terhadap psikologi mereka. Media yang menarik membuat penjelasan materi lebih variatif dan tidak monoton, sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar (Aji et al., 2024).

Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi yang akan disampaikan. Penggunaan media yang inovatif dan selaras dengan perkembangan zaman dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, sekaligus mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik (Rusdi, 2023).

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Media tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga menjadi bagian yang menyatu secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, media memiliki fungsi yang bersifat integral karena tidak dapat dipisahkan dari komponen pembelajaran lainnya. Manfaat media pembelajaran akan semakin maksimal apabila guru memanfaatkan media yang inovatif dan selaras dengan perkembangan zaman (Rusdi, 2023).

Seorang guru perlu memiliki kepekaan dan ketepatan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini penting karena terdapat berbagai jenis media yang dapat dimanfaatkan, sehingga pemilihannya harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan serta karakteristik peserta didik yang beragam. Pemilihan media yang tepat tidak hanya membantu peserta didik lebih mudah memahami materi, tetapi juga mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Dengan demikian, peserta didik akan lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan secara berkelanjutan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah *Mystery Box* atau kotak misteri. Media ini berbentuk kotak tertutup yang di dalamnya berisi berbagai objek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam penggunaannya, peserta didik diminta untuk menebak isi kotak melalui aktivitas meraba, menggambarkan, atau memperkirakan benda tersebut berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh guru

(Heldayani et al., 2022).

Mystery Box merupakan media konkret yang menggabungkan unsur permainan dengan pembelajaran, sehingga mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan semangat belajar peserta didik. Ketika peserta didik penasaran terhadap isi kotak, mereka akan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, serta mencoba menarik kesimpulan sendiri (Fahira, 2024).

Selain memperkuat aspek kognitif, penggunaan *Mystery Box* juga mampu meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik. Adanya unsur kejutan dan kegiatan eksplorasi dalam media ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan serta interaktif. Dengan demikian, *Mystery Box* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan komunikasi peserta didik (Rusdi, 2023).

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Melalui kegiatan evaluasi, baik dalam bentuk tes maupun non-tes, guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran (Hertanti & Fadiana, 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan September 2025 yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 147 Roburan, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih menghadapi beberapa permasalahan. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar pada materi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan masyarakat yang hanya mencapai 70,1, sementara nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan adalah 82. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga berkaitan dengan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Selain itu, rendahnya minat belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh keterbatasan penggunaan media pembelajaran. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah serta buku teks sebagai sumber utama pembelajaran, sehingga kegiatan belajar menjadi kurang interaktif dan terasa monoton. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar, khususnya mengenai makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan

bermasyarakat.

Guna menghadapi tantangan tersebut, diperlukan pembaruan dalam strategi serta penggunaan media pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif peserta didik. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan adalah *Mystery Box*. Melalui kegiatan menebak, meraba, dan berdiskusi berdasarkan petunjuk yang diberikan, peserta didik ikut serta secara aktif dalam pembelajaran yang dirancang lebih menarik dan komunikatif.

Penggunaan *Mystery Box* diperkirakan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini karena peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan seperti mengajukan pertanyaan, melakukan analisis, serta menarik kesimpulan berdasarkan pengalaman belajar yang mereka peroleh. Selain memperkuat kemampuan kognitif, media ini juga dapat merangsang keterlibatan emosional peserta didik melalui unsur kejutan dan permainan yang mampu menumbuhkan rasa ingin tahu serta meningkatkan semangat belajar.

Dengan demikian, penerapan media *Mystery Box* dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik. Media ini diharapkan mampu meningkatkan minat serta partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sekaligus membantu memperbaiki pemahaman konsep yang mereka pelajari. Inovasi melalui penggunaan media permainan edukatif seperti ini menjadi pilihan yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan efektif, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 147 Roburan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan telaah lebih lanjut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Media *Mystery Box* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Materi Makna Sila-Sila Pancasila dalam Masyarakat di Kelas IV SD Negeri 147 Roburan”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi bahwa area dan fokus penelitian ini berada pada bidang pendidikan,

khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. Penelitian ini menitikberatkan pada penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* dalam materi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat pada peserta didik kelas IV SD Negeri 147 Roburan, serta mengkaji bagaimana pengaruh penggunaan media tersebut terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan dalam memahaminya maka penulis membuat pembatasan yaitu fokus pada penggunaan media *Mystery Box* untuk meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi makna sila-sila Pancasila dalam masyarakat di kelas IV SD Negeri 147 Roburan.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan media *Mystery Box* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi makna sila-sila Pancasila dalam masyarakat di kelas IV SD Negeri 147 Roburan?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi makna sila-sila Pancasila dalam masyarakat di kelas IV SD Negeri 147 Roburan setelah menggunakan media *Mystery Box*?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media *Mystery Box* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan masyarakat di kelas IV SD Negeri 147 Roburan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi makna sila-sila Pancasila dalam masyarakat di kelas IV SD Negeri 147

Roburan setelah penggunaan media *Mystery Box*.

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan konsep pembelajaran, khususnya mengenai penggunaan media inovatif seperti *Mystery Box* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Penggunaan media *Mystery Box* diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan meningkatnya minat belajar, diharapkan pula hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan masyarakat dapat mengalami peningkatan.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan minat serta hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, guru memiliki variasi strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menarik melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sederhana namun efektif, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat terus meningkat.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti sendiri dalam menambah wawasan dan pengetahuan terkait materi yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, sekaligus sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program

Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Mandailing Natal.

